

RUBRIK PENILAIAN

Berikut adalah rubrik penilaian kepercayaan diri dengan 4 kategori: Sangat Percaya Diri, Cukup Percaya Diri, Tidak Percaya Diri, Sangat Tidak Percaya Diri:

Indikator	Sangat Percaya Diri	Cukup Percaya Diri	Tidak Percaya Diri	Sangat Tidak Percaya Diri
Bersikap tenang dalam mengikuti tahapan	Selalu tenang dan fokus dalam mengikuti setiap tahapan tanpa menunjukkan tanda-tanda gugup atau panik	Umumnya tenang dan fokus, namun kadang-kadang tampak sedikit gugup	Sering kali gugup dan kehilangan fokus, tetapi masih bisa menyelesaikan tahapan dengan bantuan atau dorongan	Sangat gugup, panik, dan sering kali tidak bisa menyelesaikan tahapan tanpa bantuan signifikan dari orang lain
Berkomunikasi dengan jelas	Selalu berbicara dengan jelas, lancar, dan dapat dimengerti oleh semua orang	Berbicara cukup jelas, tetapi kadang-kadang tidak lancar atau perlu diulangi	Sering kali berbicara tidak jelas, dengan banyak jeda atau kesalahan yang mengganggu pemahaman	Sangat sulit dimengerti, sering kali berbicara terbata-bata atau dengan volume yang terlalu rendah
Menghargai orang lain	Selalu menunjukkan sikap hormat dan apresiasi terhadap orang lain dalam segala situasi	Biasanya menghargai orang lain, meskipun kadang-kadang lupa menunjukkan apresiasi	Kadang-kadang menunjukkan sikap tidak menghargai atau meremehkan orang lain	Sering kali tidak menghargai orang lain, dan menunjukkan sikap meremehkan atau tidak sopan
Melakukan kontak mata dengan lawan bicara	Selalu menjaga kontak mata yang baik dengan lawan bicara,	Biasanya menjaga kontak mata, meskipun sesekali menghindar	Jarang melakukan kontak mata, seringkali melihat ke bawah atau ke	Hampir tidak pernah melakukan kontak mata, menunjukkan ketidaknyaman

	menunjukkan perhatian dan rasa percaya diri	atau melirik ke arah lain	arah lain selama berbicara	an atau rasa percaya diri yang signifikan
Gesture tampak santai	Gesture selalu tampak santai, natural, dan tidak menunjukkan tanda-tanda ketegangan atau kegugupan	Gesture biasanya santai, meskipun kadang-kadang tampak sedikit tegang atau canggung	Gesture seringkali kaku atau tegang, dengan gerakan yang menunjukkan kegugupan	Gesture sangat kaku, tegang, atau gelisah, menunjukkan ketidaknyamanan yang signifikan

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK GURU

Peneliti :

Tanggal Observasi :

Kelas/Jenjang :

Waktu :

Aspek yang diamati :

No	Hal yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan teknik <i>Experiential Learning</i>			
2	Guru menggunakan teknik experiential learning sesuai tahapan (proses mengalami (<i>Experience</i>), berbagi (<i>share</i>), analisis pengalaman (<i>procces</i>), penarikan kesimpulan (<i>generalize</i>), dan penerapan (<i>apply</i>))			
3	Guru melibatkan siswa dalam setiap proses layanan BK dengan teknik experiential learning			
4	Guru membangun interaksi yang baik dengan siswa			
5	Guru melakukan refleksi terhadap layanan			

Pedoman untuk pemberian skor untuk observasi Guru menggunakan skala Gutman.

24	Wana																		
25	Yalom																		
26	Yulius																		
27	Warda																		
Total																			

Pedoman untuk pemberian skor untuk observasi kepercayaan diri siswa menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban dengan skor minimal yang dicapai per indikator adalah $1 \times 27 = 27$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 27 = 108$, dengan kategori hasil sebagai berikut:

- Sangat Percaya Diri : 81- 108
- Cukup Percaya Diri : 54-81
- Tidak Percaya Diri : 27-54
- Sangat Tidak Percaya Diri : <27

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai (x)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor max}} \times 100$$

Keterangan:

- Sangat Percaya Diri : menunjukkan kepercayaan diri yang kuat dan konsisten di semua situasi yang dinilai
- Cukup Percaya Diri : menunjukkan kepercayaan diri yang cukup baik dengan beberapa kelemahan kecil.
- Tidak Percaya Diri : menunjukkan tanda kepercayaan diri yang lemah, dengan beberapa kekurangan yang cukup jelas.
- Sangat Tidak Percaya Diri : menunjukkan kepercayaan diri yang sangat rendah dengan banyak kekurangan yang signifikan.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Peneliti :

Kelas/Jenjang :

Waktu :

Aspek yang didokumentasikan :

1. Rencana Layanan

- Salinan RPL dengan teknik *experiential learning*
- Daftar materi atau sumber daya yang berkaitan dengan proses layanan

2. Dokumentasi visual

- Foto/video selama sesi layanan
- Gambaran visual terkait interaksi guru dan siswa
- Foto-foto kegiatan yang mencerminkan penggunaan teknik *experiential learning*

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA

SMAN 3 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas / Semester	XI 4/Genap	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	PERCAYA DIRI	Waktu Layanan	2 x 45 Menit
Hari / Tanggal	14 Mei 2024	Layanan	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan Diri		
Capaian Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memahami apa itu percaya diri • siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri • siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri • siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya 		
Fase	B		
Materi layanan	Percaya diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Experiential Learning</i>	Langkah-langkah Kegiatan:		
	Tahap Awal		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 2. Guru BK melakukan perkenalan 3. Guru BK Menanyakan kesiapan siswa 4. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan (percaya diri) 5. Guru BK menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
	Tahap Proses		
Alat <i>Alat tulis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik tentang trik Meningkatkan Kepercayaan diri 2. Guru membangun interaksi dengan siswa dengan mengajak siswa untuk menjawab atau bertanya seputar materi yang dibahas (tahap <i>Experience</i>) 3. Guru BK memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya (tahap <i>share & proses</i>) 		
	Tahap Penutupan		
Media <i>Kursi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan (tahap <i>generalize</i>) 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan (tahap <i>apply</i>) 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 		

	4. Guru BK mengajak siswa bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
PENILAIAN	
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh siswa setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada siswa 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada pesertadidik
Penilaian Hasil	Observasi bagaimana perilaku siswa sebelum melakukan layanan dan bagaimana perubahan perilaku Siswa setelah melakukan layanan

Ge'tengan, 14 Mei 2024

Mahasiswa BK

Ekkleysia Putri Saleppa

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA

SMAN 3 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas / Semester	XI 4/Genap	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	PERCAYA DIRI	Waktu Layanan	2 x 45 Menit
Hari / Tanggal	15 Mei 2024	Layanan	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan Diri		
Capaian Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami apa itu percaya diri • Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri • Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri • Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya 		
Fase	B		
Materi layanan	Percaya diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Experiential Learning</i>	Langkah-langkah Kegiatan:		
Metode Layanan <i>Game</i>	Tahap Awal		
Alat <i>Alat tulis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 2. Guru BK melakukan perkenalan 3. Guru BK menanyakan kesiapan siswa 4. Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan (percaya diri) 5. Guru BK menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
Media <i>Kursi</i>	Tahap Proses		
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengulas kembali topik tentang trik Meningkatkan Kepercayaan diri 5. Guru BK menjelaskan game yang akan digunakan dalam layanan 6. Guru BK mengajak siswa bermain <i>Game Confidence To Be A Center</i>, setiap siswa diminta untuk menyiapkan 1 pernyataan menarik tentang dirinya 7. Guru BK bersama siswa mempersiapkan kelas untuk tempat bermain (1 kursi berada di tengah kelas) 8. Guru BK memulai <i>Game Confidence To Be A Center</i> (tahap <i>Experience</i>) 9. setiap siswa diberi kesempatan berdiri di kursi yang telah disiapkan lalu menyampaikan pernyataan menarik tentang dirinya 10. Guru BK memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya (tahap <i>share & proses</i>) 		

	<p>Tahap Penutupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan (tahap <i>generalize</i>) 6. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan (tahap <i>apply</i>) 7. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 8. Guru BK mengajak siswa bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
PENILAIAN	
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menanyakan manfaat yang diperoleh siswa setelah kegiatan 6. Menanyakan perubahan kondisi emosi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 7. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada siswa 8. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada siswa
Penilaian Hasil	Observasi bagaimana perilaku siswa sebelum melakukan layanan dan bagaimana perubahan perilaku siswa setelah melakukan layanan

Ge'tengan, 15 Mei 2024

Mahasiswa BK

Ekkleysia Putri Saleppa

RPL BIMBINGAN DAN KONSELING KURIKULUM MERDEKA

SMAN 3 TANA TORAJA

IDENTITAS			
Kelas / Semester	XI 4/Genap	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	PERCAYA DIRI	Waktu Layanan	2 x 45 Menit
Hari / Tanggal	21-22 Mei 2024	Layanan	Layanan Dasar
Aspek Perkembangan	Pengembangan Diri		
Capaian Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui apa itu percaya diri • Siswa memahami bagaimana pentingnya percaya diri • Siswa memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri • Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya 		
Fase	B		
Materi layanan	Trik Meningkatkan Kepercayaan diri		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan <i>Experiential Learning</i>	Langkah-langkah Kegiatan:		
	Tahap Awal		
Metode Layanan <i>Game</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa siswa dengan ramah dan hangat 2. Guru BK Menanyakan kesiapan siswa 3. Guru BK memberitahukan tentang topik yang akan dibicarakan (percaya diri) 4. Guru BK menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti 		
	Tahap Proses		
Alat <i>Alat tulis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengulas kembali topik yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, dan lebih fokus pada aspek yang belum dicapai oleh siswa 2. Guru BK mengajak siswa bermain <i>game truth or dare</i>, setiap siswa diminta untuk menyiapkan 1 pertanyaan untuk <i>truth</i> dan 1 <i>dare</i> 3. Guru BK membagi siswa ke dalam 6 kelompok 4. Guru BK memulai <i>game truth or dare</i> (tahap <i>Experience</i>) 5. Guru BK memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya (tahap <i>share & proses</i>) 		
	Media <i>Botol</i>		

	<p>Tahap Penutupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan (tahap <i>generalize</i>) 2. Siswa merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan keputusannya setelah melaksanakan kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan (tahap <i>apply</i>) 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak siswa bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
PENILAIAN	
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh siswa setelah kegiatan 2. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada siswa
Penilaian Hasil	Observasi bagaimana perilaku siswa sebelum melakukan layanan dan bagaimana perubahan perilaku Siswa setelah melakukan layanan

Ge'tengan, 21 Mei 2024

Mahasiswa BK

Ekkleysia Putri Saleppa

Percaya Diri

A. Apa Itu Percaya Diri?

Kepercayaan diri secara bahasa menurut Vandebos yang dikutip oleh Andani dan Sarilah adalah percaya pada kapasitas kemampuan diri dan terlihat sebagai kepribadian yang positif

B. Mengapa Percaya Diri Penting?

Percaya diri adalah hal yang sangat penting. Ketika kita percaya diri, kita dapat:

- Mengatasi Rasa Takut: Kita tidak takut mencoba hal-hal baru atau menghadapi tantangan.
- Mengatasi Kesalahan: Kita tidak terlalu khawatir tentang membuat kesalahan karena kita tahu kita dapat belajar dari mereka.
- Berkomunikasi dengan Baik: Kita merasa nyaman berbicara dengan teman-teman, guru, dan orang lain.
- Mencapai Tujuan: Kita memiliki keyakinan bahwa kita dapat mencapai apa pun yang kita rencanakan.

C. Ciri-Ciri individu yang memiliki kepercayaan diri

- a. Bersikap tenang dalam mengerjakan suatu hal
- b. Berkomunikasi dengan jelas
- c. Menghargai orang lain
- d. Mampu melakukan kontak mata dengan lawan bicara
- e. Gesture tampak santai.

D. Cara Membangun Percaya Diri

- *Kenali Kelebihanmu*: Pikirkan tentang hal-hal yang kamu lakukan dengan baik dan ingat. Ini akan membantu membangun rasa percaya diri.
- *Tetapkan Tujuan*: Menetapkan tujuan dan mencapainya akan meningkatkan kepercayaan diri. Mulailah dengan tujuan yang mudah dan tingkatkan seiring waktu. (ingin memiliki nilai yang bagus)
- *Berani Mencoba*: berani mencoba hal-hal baru mencoba hal baru. Percayalah pada diri sendiri bahwa kamu bisa belajar dan menjadi lebih baik.
- *Belajar dari Kesalahan*: Ketika membuat kesalahan, jangan khawatir. Gunakan kesalahan tersebut sebagai pelajaran untuk tumbuh dan berkembang.
- *Latihan*: Berlatihlah dalam hal-hal yang ingin kamu tingkatkan, seperti membaca, berbicara, atau bermain musik.

E. Kesimpulan

Percaya diri adalah kunci untuk mencapai banyak hal dalam hidup. Semakin percaya diri, semakin banyak hal yang dapat kamu capai. Ingatlah selalu untuk percaya pada dirimu sendiri dan berusaha menjadi yang terbaik.

DOUMENTASI KEGIATAN

Berikut adalah dokumentasi selama proses pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik *experiential learning*:



